BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Semua jenis dan model liturgi disimpulkan dapat bertransformasi menjadi liturgi teaterikal. Tetapi membutuhkan kerja duakali untuk mentransversi setiap teks dan unsur liturgi di dalamnya. Seluruh unsur liturgi yang terdiri dari: Panggilan Beribadah, *Votum*, Pengakuan Dosa, Berita Anugerah, Pelayanan Firman, Doa Firman, Pembacaan Alkitab, Khotbah, Persembahan, Doa Umum, Penutup dan Penerimaan Berkat. Unsur-unsur ini yang tidak dapat disalin menjadi teaterikal, ialah hanya unsur-unsur doa.

Kemudian mengenai cerita Alkitab. Seluruh cerita Alkitab dapat disalin kedalam gambar seni pertunjukan teater. Kalau surat-surat Paulus mungkin sulit menyalinnya kedalam gambar teaterikal, tapi untuk mengakalinya, para penggarap Liturgi Teaterikal dapat menjadikan surat-surat Paulus sebagai dialog percakapan bagi seorang pelakon yang memainkan sosok Paulus, tokoh sentral di panggung ibadat.

Penggarapan Liturgi Teaterikal membutuhkan keterampilan dan keahlian yang sebanding dengan profesinya. Pengkaryaan konsep liturgi jenis ini memerlukan pengalaman dengan dasar bidang keilmuan secara khusus, yakni pendidikan teologi dan teater. Penuangan liturgi teaterikal membutuhkan persiapan yang cukup menguras tenaga,

pikiran dan waktu, untuk benar-benar dibuat dan digarap dengan memberi kesan pelayanan konseptual yang benar-benar “imanen”, berfaedah, kreatif dan inovatif.

Kesulitan-kesulitan yang ditemui di dalam pelaksanaan liturgi teaterikal di IAKN Manado tidak menyarankan konsep ini dilaksanaan pada ibadah gereja di hari minggu. Selain proses persiapannya yang lumayan panjang juga anggaran pembuatannya perlu diperhitungkan. Maka, Liturgi Teaterikal hanya disarankan pada peringatan hari-hari besar Gerejawi seperti ulang tahun Gereja dan penghayatan kelahiran atau kematian Yesus Kristus. Liturgi Teaterikal juga di *setting* agar tidak rutin dilakukan tetapi hanya dilaksanakan pada *event* tertentu setiap tahunnya, karena menjaga nilai “kelangkaannya” untuk menghindari hal-hal berlebihan seperti faktor kebiasaan yang dapat mengurangi selerah para penikmatnya, dan jika itu terjadi maka Liturgi Teaterikal tidak akan ada bedanya dengan liturgi-liturgi ibadah yang terasa biasa saja ketika diimplementasikan.

Berdasarkan hasil penelitian, temuan-temuan yang berdasarkan kajian literatur, melalui dokumentasi, observasi dan wawancara, maka dengan demikian “Liturgi Teaterikal” layak di sebut sebagai karya konseptual, merupakan suatu penemuan sebagai karya inovatif yang menawarkan konsep ibadah yang “imanen” sebagai layanan terbaru.

Sebagaimana hal-hal yang menjadi Visi, Misi dan Tujuan IAKN Manado: terwujudnya cendekiawan kristiani berperadaban Indonesia;

unggul dan menghasilkan kompetensi ilmu dibidang pendidikan Kristen, teologi, seni dan sosial keagamaan yang berkarakter kristiani kuat untuk masyarakat berperadaban, melalui penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang professional, mampu diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat; menghasilkan konsep ataupun teori bersifat novelty sebagai kontribusi keilmuan yang memiliki nilai-nilai kristiani dalam pembangunan dan tatanan kehidupan sesuai dengan konteks masyarakat secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. IAKN Manado lebih fokus mengembangkan kegiatan-kegiatan mahasiswa yang bergerak di bidang keterampilan dan keahlian khusus.
2. IAKN Manado lebih mengembangkan fasilitas penunjang kegiatan pendidikan dibidang keterampilan dan keahlian khusus; pengadaan barang seperti fasilitas perlengkapan lampu panggung dan perlengkapan *sound sistem;* pengadaan lapangan yang meliputi beberapa fasilitas bidang olah raga.
3. IAKN Manado penunjang sarana dan prasarana fasilitas sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), sebagai wujud apresiasi ruang dan kantor pada setiap bidangnya.

4. IAKN Manado lebih meningkatkan kualitas wadah pengembangan diri mahasiswa, bakat dan talenta, sebagai basis kompetisi yang rutin melaksanakan beragam kegiatan perlombaan sesuai tema, tanggal dan hari peringatan